

1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Setiap perusahaan manufaktur maupun perusahaan dagang memperoleh pendapatan dari hasil penjualan produk ataupun jasa yang dihasilkannya. Semakin tinggi penjualan maka semakin tinggi pula pendapatan yang akan didapatkan perusahaan (Soraya, 2014). Perusahaan menerapkan berbagai macam cara atau strategi untuk meningkatkannya dalam berbagai macam situasi. Adapun salah satunya adalah dengan cara penjualan secara tempo dan kredit.

Penjualan kredit merupakan salah satu kegiatan dalam perusahaan yang banyak diminati dibandingkan dengan penjualan tunai, karena penjualan kredit dapat meringankan konsumen dengan tetap mendapatkan produk ataupun jasa yang ditawarkan perusahaan tersebut. Penjualan kredit yang dilakukan yaitu dengan melakukan pembayaran yang tidak harus sesuai jumlah harga yang tercantum ataupun ditawarkan pada saat kegiatan pembelian. Sehingga dengan cara itu perusahaan akan memperoleh piutang dari hasil penjualannya.

Piutang merupakan aset lancar transaksi yang paling umum dilakukan perusahaan dalam penjualan secara kredit jasa maupun produk. Piutang termasuk aset lancar dalam laporan keuangan perusahaan sebagai suatu aktivitas yang terjadi karena adanya klaim atas transaksi pembayaran dari pihak konsumen yang sudah melakukan pembelian terhadap jasa maupun produk pada perusahaan sesuai dengan tanggal jatuh temponya. Berdasarkan jenisnya piutang digolongkan menjadi 3 kelompok, yaitu: 1. Piutang usaha; 2. Wesel tagih; 3. Piutang lainnya. Piutang usaha merupakan salah satu aset lancar yang didapat dari aktivitas operasi perusahaan, piutang usaha yang memiliki masa umur piutang atau dapat ditagihkan pada 30 hari, 60 hari, 90 hari, dan lebih dari 120. Wesel tagih merupakan penerimaan yang akan didapatkan perusahaan terkait piutang yang ada pada konsumen berupa surat utang, serta memiliki umur piutang di bawah satu tahun dan diatas satu tahun. Piutang lainnya merupakan piutang selain yang sudah disebutkan diatas.

PT Azevedoprata Consultants merupakan suatu perusahaan konsultan swasta nasional yang didirikan pada tanggal 22 April 2007 yang bergerak dibidang jasa konsultan perencanaan teknologi informasi di daerah Jakarta. Dalam melaksanakan kegiatannya PT Azevedoprata Consultants didukung oleh tenaga-tenaga ahli yang telah berpengalaman. Lingkup pelayanan yang diberikan mulai dari penyediaan awal, studi kelayakan, perencanaan dan rancangan bangun, penyiapan kontrak dan dokumen tender, bantuan dan pengarahan pelaksanaan tender, supervisi pembangunan dan bantuan dalam pengelolaan dan operasi kegiatan pada awal pekerjaan.

Berbagai pelayanan yang diberikan oleh PT Azevedoprata Consultants banyak melakukan kerjasama dengan berbagai pihak (perusahaan) maupun

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPI.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPI.

Bogor Agricultural University

pemerintah. Dari kerjasama ini menimbulkan adanya piutang usaha. Sehingga PT Azevedoprata Consultants membuat kesepakatan dimana terdapat surat perjanjian kontrak, setelah itu dibuat rincian komponen remunerasi personel dan rincian biaya, lalu surat penawaran. Jika sudah terjadi kesepakatan maka dibuat surat perjanjian waktu penugasan yang didalamnya terdapat pembayaran untuk kontrak tersebut yang bisa dibayar melalui rekening yang tertera. Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk menyusun Tugas Akhir ini dengan judul yaitu **“Tinjauan Perlakuan Akuntansi Piutang Usaha pada PT.Azevedoprata Consultants”**.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dari penulisan tugas akhir ini adalah :

- Bagaimana pengakuan piutang usaha di PT Azevedoprata Consultants?
- Bagaimana pencatatan piutang usaha di PT Azevedoprata Consultants?
- Bagaimana pengukuran piutang usaha di PT Azevedoprata Consultants?
- Bagaimana penilaian piutang usaha di PT Azevedoprata Consultants?
- Bagaimana penyajian piutang usaha di PT Azevedoprata Consultants?
- Bagaimana kesesuaian perlakuan piutang usaha PT Azevedoprata Consultants dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK)?

1.3 Tujuan

Tujuan dari penulisan tugas akhir ini adalah:

1. Menguraikan pengakuan piutang usaha di PT Azevedoprata Consultants
2. Menguraikan pencatatan piutang usaha di PT Azevedoprata Consultants
3. Menguraikan pengukuran piutang usaha di PT Azevedoprata Consultants
4. Menguraikan penilaian piutang usaha di PT Azevedoprata Consultants
5. Menguraikan penyajian piutang usaha di PT Azevedoprata Consultants
6. Menguraikan kesesuaian perlakuan piutang usaha PT Azevedoprata Consultants dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK)

1.4 Manfaat

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini yaitu:

Manfaat Teoritis

Menambahkan kemampuan berpikir dan wawasan serta sarana pengembangan ilmu pengetahuan mengenai pemahaman teori piutang usaha yang telah diterima dari mata kuliah dan penerapannya secara langsung pada perusahaan.

Manfaat Praktis

Dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam kebijakan pengambilan keputusan dan menambah pengetahuan serta referensi/acuan dimasa yang akan datang dan dapat dikembangkan menjadi yang lebih baik lagi bagi perusahaan.